

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. *Bogdan & Taylor* yang dikutip oleh Lexy J. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/ lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka.

Metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video, dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif perlu ditekankan pentingnya kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian agar peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realitas.² Jadi peneliti akan menggambarkan/memaparkan data-data yang telah diperoleh tentang penerapan program hafalan hadits.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini yaitu berarti peneliti mencari dan mendeskripsikan keutuhan gejala, peristiwa-peristiwa, dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan proses pembelajaran, interaksi antara pendidik dengan peserta didik, partisipasi peserta didik dalam mengikuti program hafalan hadits TKIT Umar Bin Khathab Porwosari Kudus Tahun Ajaran 2016/2017.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, hlm. 4.

² Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm. 130.

B. Sumber Data

Penelitian ini memperoleh dua macam sumber data yang antara lain :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber informasi utama.³ Data ini diperoleh dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung dari obyek sebagai sumber informasi yang dicari melalui wawancara dan observasi yang bersifat langsung. Sumber data yang diperoleh dari wawancara meliputi:

- a. Kepala Sekolah TKIT Umar Bin Khathab Porwosari Kota Kudus.
- b. Pendidik TK B TKIT Umar Bin Khathab Porwosari Kota Kudus.
- c. Peserta didik TK B TKIT Umar Bin Khathab Porwosari Kota Kudus.
- d. Wali Murid TKIT Umar Bin Khathab Porwosari Kota Kudus.

Sumber data yang diperoleh dari observasi meliputi:

- a. Lokasi penelitian yakni di TKIT Umar Bin Khathab Porwosari Kudus
- b. Setiap kelas yang menerapkan penerapan program hafalan hadits di TKIT Umar Bin Khathab Porwosari Kudus Tahun Ajar 2016/2017

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian. Data sekunder atau data tangan kedua biasanya terwujud data dokumentasi atau data yang telah tersedia.⁴

Peneliti memperoleh data sekunder dari dokumentasi yang berkaitan dengan penerapan program hafalan hadits terhdap di TKIT Umar Bin Khathab Porwosari Kudus, beberapa arsip yang meliputi sejarah singkat berdirinya sekolah, visi-misi, tujuan, struktur organisasi, keadaan pendidik dan staf, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan

³ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998, hlm. 91.

⁴ *Ibid.*, hlm. 92.

prasarana, kurikulum, serta yang terkait dengan hafalan hadist di TKIT Umar Bin Khathab Porwosari Kudus.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TKIT Umar Bin Khathab Kecamatan Kaliwungu Kudus Kabupaten Kudus. Hal ini didasarkan atas pertimbangan :

1. Keinginan peneliti setelah melakukan survey ke TKIT Umar Bin Khathab Porwosari Kudus yang merupakan salah satu Taman kanak-kanak Islam Terpadu unggulan di Kudus.
2. Sekolah yang melaksanakan program hafalan hadist sebagai program keagamaan di TKIT Umar Bin Khathab Porwosari Kudus.
3. Ketersediaan sumber daya, yang meliputi waktu dan jarak yang ditempuh
4. Ketersediaan sumber referensi yang terkait dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawa, sehingga dapat dikontuksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵ *Interview* yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin, yakni dalam interview ini penginterview membawa kerangka pertanyaan-pertanyaan (*framework of question*) untuk disajikan, tetapi cara bagaimana pertanyaan-pertanyaan itu diajukan dan irama interview diserahkan kepada kebijaksanaan interviwer.⁶

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi dari kepala sekolah, pendidik, perseta didik dan wali murid tentang

⁵ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 317.

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm. 207.

penerapan program hafalan hadist terhdap di TKIT Umar Bin Khathab Porwosari Kudus melalui pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu secara teliti dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Alat-alat wawancara yang digunakan peneliti dalam melakukan wawancara kepada informan atau sumber data yaitu *Pertama*, buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. *Kedua*, tape recorder atau alat sejenisnya yang berfungsi untuk merekam semua percakapan. *Ketiga*, kamera yang berfungsi untuk mengambil gambar sebagai bukti adanya proses wawancara yang dilakukan peneliti dengan sumber data.

2. Observasi

Observasi adalah penganatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala dalam objek peneliti.⁷ Dalam Arti luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan yang tidak langsung misalnya melalui questionnaire dan test.⁸

Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki, dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan. Observasi ini menggunakan teknik observasi partisipasi pasif yakni peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati tetapi tidak ikut terlibat di dalam kegiatan.⁹

Penelitian ini digunakan observasi secara langsung untuk melihat penerapan penerapan program hafalan hadist di TKIT Umar Bin Khathab Porwosari Kudus. Alat-alat yang digunakan dalam observasi seperti : *Pertama*, *check list*, yakni suatu daftar yang berisi nama- nama subyek dan faktor - faktor yang hendak diselidiki.¹⁰ *Kedua*, alat tulis yang

⁷ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Op. Cit.*, hlm. 134.

⁸ Sutrisno Hadi, *Op. Cit.*, hlm. 136.

⁹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 312.

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Op. Cit.*, hlm. 151.

digunakan untuk mencatat informasi yang diperoleh dalam observasi. *Ketiga, mechanical devices*, yakni perkembangan alat optika yang memungkinkan seorang observer menggunakan fotografi atau *motion picture* untuk menyelidiki tingkah laku orang.¹¹ Dalam hal ini peneliti menggunakan kamera dan alat perekam untuk mendukung data dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, karya - karya monumental dari seseorang.¹² Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penerapan program hafalan hadits di TKIT Umar Bin Khathab Porwosari Kudus. Selain itu juga untuk memperoleh data tentang latar belakang keberadaan hafalan hadits di TKIT Umar Bin Khathab Porwosari Kota Kudus, yang meliputi sejarah singkat berdirinya, visi-misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan pendidik dan staf, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana yang tersedia beserta program-program yang ada di Hafalan hadits di TKIT Umar Bin Khathab Porwosari Kudus.

E. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data sebagai berikut :

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan

¹¹ *Ibid.*, hlm. 154.

¹² Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 329.

pada pengujian terhadap data yang pernah diperoleh, apakah data yang diperoleh tersebut setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹³

Uji kredibilitas melalui perpanjangan pengamatan yang dilakukan peneliti bisa dibuktikan melalui surat keterangan perpanjangan yang selanjutnya dilampirkan dalam laporan penelitian.

b. Peningkatan Ketekunan dalam Penelitian

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diyakini secara pasti dan sistematis.¹⁴

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁵ Berarti dalam hal ini peneliti mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan, dan sering dengan menggunakan metode yang berlainan.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

¹³ *Ibid.*, hlm. 369-370.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 370.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 372.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

d. *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁶

2. Uji *Transferability*

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga manakah hasil penelitian itu dapat diaplikasi atau digunakan dalam situasi-situasi lain.¹⁷ Konsep ini merupakan pengganti dari validitas eksternal dalam penelitian kualitatif.

Bagi peneliti, *transferability* bergantung pada si pemakai, yakni hingga manakah hasil penelitian ini dapat digunakan dalam konteks dan situasi tertentu. Peneliti hanya melihat *transferability* sebagai suatu kemungkinan. Peneliti juga telah memberikan deskripsi yang terinci bagaimana peneliti mencapai hasil penelitian ini, apakah hasil penelitian itu dapat diterapkan, diserahkan kepada para pembaca dan pemakai.

3. Uji *Dependability*

Dependability menurut istilah konvensional disebut “reliability” atau reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 375.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 376.

kualitatif ini, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.¹⁸

4. Uji *Konfirmability*

Bagi penelitian kualitatif, uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.¹⁹

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁰

Analisis data dalam penelitian ini mengikuti analisis data menurut model Miles and Huberman, yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah – langkah dalam analisis data ini antara lain :²¹

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dan rinci, seperti yang telah diterangkan di awal bahwasanya semakin lama peneliti berada di lapangan, maka data yang akan diperoleh semakin banyak, kompleks,

¹⁸ *Ibid.*, hlm.377.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 377.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 335.

²¹ *Ibid.*, hlm. 337-345.

dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi terhadap data tersebut.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang di reduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya dan mencarinya bila di perlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data yang telah selesai di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data tersebut. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasa di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di fahami.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sebuah kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Tetapi apabila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel yang dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.